

Perkuat Permodalan, Bank Mayapada Internasional Tahan Laba Bersih Tahun 2022



Komisaris independen dan jajaran direksi Bank Mayapada Internasional.

Guna memenuhi ketentuan Pasal 39 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) untuk melakukan cadangan dari laba bersih setiap tahun, sampai cadangan mencapai 20% dari total modal disetor.

JAKARTA (IM) - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. meny-

tujui penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2022 yang berakhir 31 Desember 2022, sebesar

Rp25.997.000.000,-, guna memenuhi ketentuan Pasal 39 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) untuk melakukan cadangan dari laba bersih setiap tahun, sampai cadangan mencapai 20% dari total modal disetor. "Dengan ini kami men-

catkan sebagai laba yang ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan," kata Wakil Direktur Utama Bank Mayapada Internasional Thomas Arifin dalam Public Expose, di Mayapada Tower 2, Jakarta, Rabu (24/5). Kemudian Rapat menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisa-

ris selama Tahun Buku 2022, Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 sekaligus pemberian pembebasan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitted and discharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022. • kris

Bahlil: Realisasi Investasi Swasta ke IKN Dimulai Agustus 2023

JAKARTA (IM) - Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia mengatakan realisasi investasi swasta ke Ibu Kota Negara akan dimulai pada Agustus atau September 2023 usai pembangunan infrastruktur dasar rampung.

"Kalau investasi di IKN itu mereka mulai *running* di bulan Agustus September setelah infrastruktur selesai. Jadi yang dibangun itu adalah infrastruktur dasar selesai yang mana investasinya dari pemerintah," kata Bahlil usai menghadiri acara Indonesia-China Smart City Technology and Investment EXPO 2023 di Jakarta, Rabu (24/5).

Kendati masih merahasiakan nama-nama investor swasta yang akan terlibat dalam pembangunan IKN tersebut, Bahlil memastikan sudah banyak investor swasta yang telah menyampaikan komitmennya. "Enggak mungkin investasi swasta masuk tapi investasi dasarnya belum kelar. Sekarang kita selesaikan itu infrastruktur

dasar. Ada investasinya kok, jangan diragukan," tuturnya. Pembangunan infrastruktur di IKN, lanjutnya, akan dibangun secara paralel seperti sarana pendidikan, kesehatan, perumahan, stadion hingga perguruan tinggi.

Selain itu juga akan dibangun financial center seperti yang ada di Singapura dan Malaysia. Financial center ini dijelaskan Bahlil bertujuan agar para investor bisa langsung masuk ke Indonesia tanpa harus melalui negara ketiga atau hub.

"Pendidikan, kesehatan, tapi yang bangun duluan kan infrastruktur. Bangun perumahan, contohkanlah PSSI akan membangun stadion langsung terus beberapa perguruan tinggi akan dibangun," ucapnya.

Kepala Otorita Ibu Kota Negara (OIKN) Nusantara Bambang Susantono menyebut bahwa pembangunan infrastruktur IKN di Kabupaten Paser Utara (PPU), Kalimantan Timur (Kaltim) sampai saat ini masih *on the track* atau sesuai jalur. • pan

Bank BTPN dan Empat Kreditur Beri Pinjaman kepada SIL

JAKARTA (IM) - PT Bank BTPN Tbk (Bank BTPN) bersama empat kreditur lainnya sepakat untuk memberikan pinjaman sindikasi senilai Rp1,111 triliun kepada PT Seino Indomobil Logistics (SIL) untuk membiayai belanja modal.

Bank BTPN beserta empat kreditur lainnya, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia dan Bank of China Ltd Cabang Jakarta sepakat menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan SIL pada 4 Mei 2023 di Jakarta.

Head of Wholesale, Commercial, and Transaction Banking Bank BTPN Nathan Christianto mengatakan dalam perjanjian bertoran lima tahun itu, Bank BTPN bertindak sebagai *coordinator, mandated lead arranger, dan bookrunner*.

"Kami senang bisa menjadi bagian dan men-

gambil peran aktif dalam fasilitas pinjaman sindikasi kepada PT Seino Indomobil Logistics. Melalui pinjaman ini, Bank BTPN ingin bertumbuh bersama nasabah kami, Seino Indomobil dan menjadi mitra strategis dalam mendukung kebutuhan finansialnya, sejalan dengan visi bank kami yang senantiasa ingin memberikan perubahan berarti dalam kehidupan jutaan orang," katanya di Jakarta, dikutip dari *Antara*, Rabu (24/5).

Penyaluran pinjaman sindikasi tersebut akan mendorong kinerja Bank BTPN untuk terus tumbuh. Adapun, hingga akhir Maret 2023, Bank BTPN mencatatkan pertumbuhan kredit 5 persen secara tahunan (yoy) menjadi Rp149,90 triliun, lebih besar dibandingkan tahun lalu yang tercatat Rp142,37 triliun.

Untuk segmen korporasi, pertumbuhan kredit dibukukan mencapai 7 persen yoy pada akhir

Maret 2023. Lebih lanjut, Nathan menjelaskan, melalui pinjaman itu, Bank BTPN terus aktif berpartisipasi dalam pembiayaan sindikasi, khususnya pada proyek infrastruktur, proyek energi terbarukan, lingkungan, sosial dan tata kelola, termasuk industri yang mendukung.

"Segmen korporasi Bank BTPN akan terus tumbuh tahun ini, dengan memperluas target segmen, menambah produk baru, dan menguatkan teknologi," ujar Nathan.

Presiden Direktur SIL Andrew Nasuri juga berharap pinjaman sindikasi itu mampu mengembangkan SIL menjadi perusahaan logistik terbaik di Indonesia. "Kami yakin dengan adanya fasilitas ini, akan mendukung kami untuk terus berkembang dan tetap menjadi perusahaan logistik terbesar dan terbaik di Indonesia," ujarnya. • dot

Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Rp54,36 Triliun

JAKARTA (IM) - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pendapatan industri asuransi jiwa mencapai Rp54,36 triliun pada kuartal I-2023, turun 12,7 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp62,27 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan, tren penurunan pendapatan industri asuransi jiwa disebabkan oleh turunnya pendapatan premi. Sementara pendapatan premi berkontribusi sebesar 83,9 persen terhadap total pendapatan industri asuransi jiwa.

"Bobot pendapatan premi sebesar 83,9 persen dari total pendapatan industri asuransi jiwa, sehingga ketika 83,9 persen itu kontribusinya turun, otomatis pendapatannya juga turun," kata Budi saat konferensi pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal I-2023 di Jakarta, Rabu (24/5).

Total pendapatan premi tercatat sebesar Rp45,6 triliun pada kuartal I-2023, turun 6,9 persen dibandingkan periode tahun lalu yang tercatat se-

besar Rp48,99 triliun. Walau demikian pendapatan premi secara weighted mengalami pertumbuhan 2 persen yoy, dari Rp27,55 triliun pada kuartal I-2022 menjadi Rp28,1 triliun pada kuartal I-2023.

Budi menanggapi tren penurunan premi dengan optimistis. Ia berpendapat terkejutnya premi mengindikasikan target pasar industri asuransi jiwa makin meluas. "Produk yang dipasarkan belakangan ini juga sudah diminati oleh kalangan masyarakat menengah ke bawah. Artinya, mereka menyadari bahwa mereka membutuhkan perlindungan dengan premi yang lebih kecil. Itu adalah hal yang positif dan menjadi peluang bagi kami untuk membuat produk yang lebih luas lagi untuk masyarakat," jelas Budi.

AAJI mencatat proporsi produk asuransi jiwa tradisional sedikit lebih rendah dibandingkan dengan produk asuransi yang dikaitkan dengan asuransi (PAYDI) atau unit link, yakni sebesar 49,6 persen.

Sementara dari segi pen-

dapatan, produk asuransi jiwa tradisional mengalami pertumbuhan sebesar 13,5 persen yoy menjadi Rp22,62 triliun dari sebelumnya Rp19,92 triliun. Sedangkan produk unit link berkontribusi sebesar 20,9 persen yoy, dari

Rp29,07 triliun pada kuartal I-2022 menjadi Rp22,98 triliun pada kuartal I-2023.

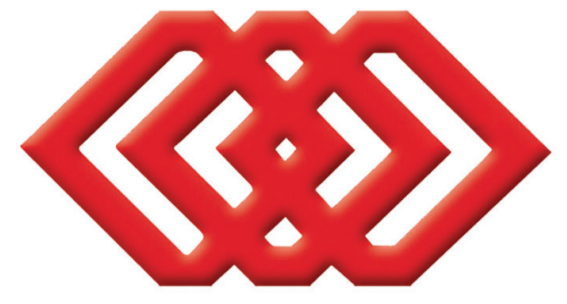
Adapun dari segi tipe pembayaran, 57,4 persen total pendapatan premi berasal dari premi reguler dan 42,6 persen sisanya berasal

dari premi tunggal. Premi reguler tumbuh sebesar 4 persen menjadi Rp26,16 triliun dari Rp25,16 triliun. Sementara premi tunggal turun 18,4 persen menjadi Rp19,45 triliun dari Rp23,83 triliun. • hen



PERTEMUAN INTERNASIONAL DI BIDANG PERIKANAN TUNA

Delegasi dari lembaga atau asosiasi perikanan tuna menghadiri pembukaan acara 1st Indonesia Tuna Conference (ITC-1) and 7th International Coastal Tuna Business Forum (ICTBF-7) di Kuta, Badung, Bali, Rabu (24/5). Kegiatan yang digelar oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan pada 24-25 Mei 2023 tersebut untuk mempromosikan upaya-upaya pengelolaan tuna Indonesia kepada para pemangku kepentingan perikanan tuna dalam dan luar negeri serta menguatkan perdagangan tuna Indonesia.



BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



PAKET INTERNET KHUSUS JAMAAH HAJI

Chief Corporate Affairs XL Axiata, Marwan O Baasir (kedua kanan) didampingi Group Head Mass Segment XL Axiata Lyra Filiola (kedua kiri), Head Youth Marketing Communication XL Axiata Nahdiah Estu Pawestri (kanan) membantu proses aktivasi kartu jamaah calon haji saat membeli paket internet khusus jamaah haji di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta, Rabu (24/5). XL Axiata menyiapkan paket internet khusus termasuk kartu perdana untuk jamaah calon haji guna memberikan kenyamanan komunikasi selama di tanah suci.

Kemenperin Berkomitmen Dukung Pelaku Jasa Industri EPC

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) berkomitmen untuk terus mendukung pelaku jasa industri *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC) nasional melalui program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).

Jasa industri EPC atau Rancang Bangun dan Kerekaayaan merupakan salah satu jasa industri prioritas yang dikembangkan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2022 tentang Kebijakan Industri Nasional 2020-2024. Jasa industri memiliki peran yang penting dalam pembangunan industri baru maupun dalam perluasan industri.

"Menurut data BKPM, pada triwulan I - 2023, industri pengolahan merupakan kontributor utama investasi di Indonesia (42,4 persen). Ini menandakan jasa EPC yang bergerak di bidang industri memiliki potensi pasar yang besar, baik dalam bentuk pembangunan pabrik maupun perancangan peralatan industri," kata Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), Doddy Rahadi saat menyampaikan paparan pada pembukaan Forum Group Diskusi (FGD) Optimalisasi Jasa Industri EPC di Jakarta, seperti dikutip dari laman Kemenperin, Rabu (24/5).

Doddy menjelaskan, peran jasa industri EPC juga sangat potensial dan signifikan dalam program P3DN di Indonesia. Melalui instruksi penggunaan produk dalam negeri pada pekerjaan EPC, seluruh barang dan jasa yang digunakan akan diwajibkan untuk memenuhi nilai minimal Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada batas tertentu.

"Hal tersebut dapat memberikan *multiplier effect* kepada para pelaku industri *supplier* barang dan jasa yang menjadi komponen dari jasa industri EPC yang bersangkutan, sehingga penumbuhan dan penguatan struktur industri nasional perlu didorong lebih masif," kata Doddy. Dalam kesempatan tersebut, Plt. Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (IKFT) Kemenperin Ignatius Warsito menyampaikan bahwa pengembangan industri petrokimia tentunya tidak lepas dari peran jasa EPC. Dari pohon industri petrokimia, dapat dilihat bahwa proses yang berlangsung dalam lingkup tersebut sangat besar, mulai dari hulu hingga hilir. EPC Nasional berpeluang ikut berperan dalam proyek-proyek strategis industri petrokimia nasional yang dicanangkan dalam Roadmap Pengembangan Industri Petrokimia Tahun 2020-2030 yang akan mendorong industri untuk mendekati lokasi sumber bahan baku dan energinya. "Tentu, dengan adanya gerakan tersebut, dibutuhkan Jasa EPC yang memiliki kemampuan dan daya saing untuk ikut membangun industri petrokimia nasional," ujar Warsito. Di dalam laporannya, Sekretaris BSKJI, E. Ratna Utarianingrum menyampaikan bahwa tujuan penyelenggaraan FGD Optimalisasi Jasa Industri EPC adalah untuk semakin meningkatkan kontribusi jasa industri EPC Nasional dalam pembangunan Indonesia, serta menentukan strategi dan upaya yang harus dilakukan untuk menciptakan ekosistem jasa EPC yang lebih baik dan bersinergi dengan program P3DN. Dalam FGD tersebut, perwakilan pemerintah dan industri juga hadir sebagai narasumber, antara lain Direktur Investigasi I Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Mohamad Risbiyantoro, Senior Executive Vice President Pengembangan Bisnis PT Pupuk Indonesia Holding Company Satriyo Nugroho, Manager Local Content Downstream PT Pertamina Persero Abdul Manan, serta Direktur Operasi dan Teknologi Pengembangan PT Rekayasa Industri Yusairi. • dro